



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI - NTB

JL. TGH IBRAHIM KHALIDY MONTONG ARE KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT 83362
Telp. (0370) 674134 Fax. (0370) 674135

MARET 2012

ANALISIS CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2012 DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN APRIL, MEI DAN JUNI 2012 DI NUSA TENGGARA BARAT



Diskusi Kelompok
dalam SLI BMKG Tahap-2 NTB Tahun 2011
Hotel Lombok Raya, Mataram

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Februari 2012 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Februari 2012 dan diperoleh berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Kerjasama di seluruh NTB.

Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik dari data-data yang diamati oleh pengamat di pos kerjasama yang tersebar di seluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamis atmosfer serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Disamping informasi analisis hujan bulan Februari 2012 dan prakiraan hujan bulan April, Mei dan Juni 2012, disampaikan pula informasi Tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh UPT BMKG Provinsi NTB, para petugas pengamat hujan dan seluruh Petugas PHP Dinas Pertanian Provinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Pada kesempatan ini pula kami mohon kritik dan saran demi peningkatan kualitas publikasi ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Maret 2012
Kepala Stasiun Klimatogi
Kediri– NTB

NUGA PUTRANTIJO, SP.
NIP. 197004101992031004

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR GRAFIK	vi
PENGERTIAN	vii
I. RINGKASAN	1
A. PANTAUAN	1
1. Sirkulasi Monsun Asia – Australia	1
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	1
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	1
1. El Nino – La Nina	1
2. Perkembangan Fenomena Global	3
3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik	3
C. PRAKIRAAN	4
II. ANALISIS HUJAN BULAN FEBRUARI 2012.....	5
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2012	5
B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN FEBRUARI 2012	6
C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN FEBRUARI 2012	7
D. DATA CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2012	8
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH BULAN FEBRUARI 2012....	10
IV. PRAKIRAAN HUJAN BULANAN	11
A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN APRIL, MEI DAN JUNI 2012	11
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2012	11
2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2012	12
3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2012	13
B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN APRIL, MEI DAN JUNI 2012	14

V. IKLIM MIKRO BULAN FEBRUARI TAHUN 2012	16
A. SUHU UDARA	16
B. CURAH HUJAN	16
C. LAMA PENYINARAN MATAHARI	17
D. TEKANAN UDARA	17
E. KELEMBABAN UDARA	18
F. ANGIN	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : ZOM di Provinsi Nusa Tenggara Barat	ix
Tabel 2 : Peluang El Nino-La Nina Update awal Februari 2012.....	2
Tabel 3 : Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2012	5
Tabel 4 : Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Februari 2012.....	6
Tabel 5 : Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2012.....	7
Tabel 6 : Data Curah Hujan Bulan Februari 2012.....	8
Tabel 7 : Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Februari 2012	10
Tabel 8 : Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2012.....	11
Tabel 9 : Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2012.....	12
Tabel 10 : Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2012.....	13
Tabel 11 : Prakiraan Curah dan Sifat Hujan April, Mei dan Juni 2012.....	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Februari 2011 Zona Musim di NTB	19
Gambar 2 : Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2012 Zona Musim di NTB	19
Gambar 3 : Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Februari 2012 Zona Musim di NTB	20
Gambar 4 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2012 Zona Musim di NTB	20
Gambar 5 : Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2012 Zona Musim di NTB	21
Gambar 6 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2012 Zona Musim di NTB	21
Gambar 7 : Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2012 Zona Musim di NTB	22
Gambar 8 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2012 Zona Musim di NTB	22
Gambar 9 : Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2012 Zona Musim di NTB	23

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 : Peluang ENSO update awal Maret 2012	2
Grafik 2. : Suhu Udara Bulan Februari 2012	16
Grafik 3. : Curah Hujan Bulan Februari 2012	16
Grafik 4. : Intensitas Penyinaran Matahari Bulan Februari 2012	17
Grafik 5. : Tekanan Udara Bulan Februari 2012	17
Grafik 6. : Kelembaban Udara Bulan Februari 2012	18
Grafik 6. : Arah Terbesar dan Kecepatan Angin Terbanyak Bulan Februari 2012.....	18

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan :**
Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.
Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :
 - a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
5. **Normal Curah Hujan :**
 - a. **Rata rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.
6. **Musim**
 - a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
 - b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
7. **Dasarian**
 - a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
 - b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Mei I – Mei III

Artinya = Tanggal 01 Mei sampai dengan 30 Mei.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO-LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah (Weak La Nina)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang (Moderate La Nina)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat (Strong La Nina)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **El Nino Lemah (Weak El Nino)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang (Moderate El Nino)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat (Strong El Nino)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah.

Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

- a. **Cukup** : jika berada pada tingkat kapasitas lapang (KL);

- b. Sedang** : jika berada pada tingkat antara kapasitas lapang (KL) dan titik layu permanen (TLP);
- c. Kurang** : jika berada pada tingkat kurang dari titik layu permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Provinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata – rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam table berikut :

Tabel 1. ZOM di Provinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur
228	Lombok Timur bagian timur
229	Lombok Timur bagian selatan
230	Sumbawa Barat bagian selatan
231	Sumbawa Barat bagian utara
232	Sumbawa Besar bagian barat
233	Sumbawa Besar bagian barat laut
234	Sumbawa Besar bagian tengah
235	Sumbawa Besar bagian timur laut
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur
237	Bima dan Dompu bagian utara
238	Dompu
239	Bima bagian selatan
240	Bima bagian timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks dan Suhu Perairan Indonesia.**

1. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

- a. **Monitoring** : Awal Maret 2012 monsun barat masih aktif, hal ini didukung oleh masih aktifnya pusat tekanan rendah di selatan khatulistiwa, sehingga meningkatkan potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah Jawa bagian Utara, Bali, NTB dan NTT.
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan 5 knot sampai dengan 20 knot dengan arah dominan dari Barat dengan variasi arah Barat Laut. Kondisi ini menyebabkan semakin intensifnya pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB. Wilayah NTB diperkirakan masih berada dalam periode musim hujan hingga April 2012 dengan sifat hujan secara umumnya **Normal (N) sampai dengan Atas Normal (AN).**

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

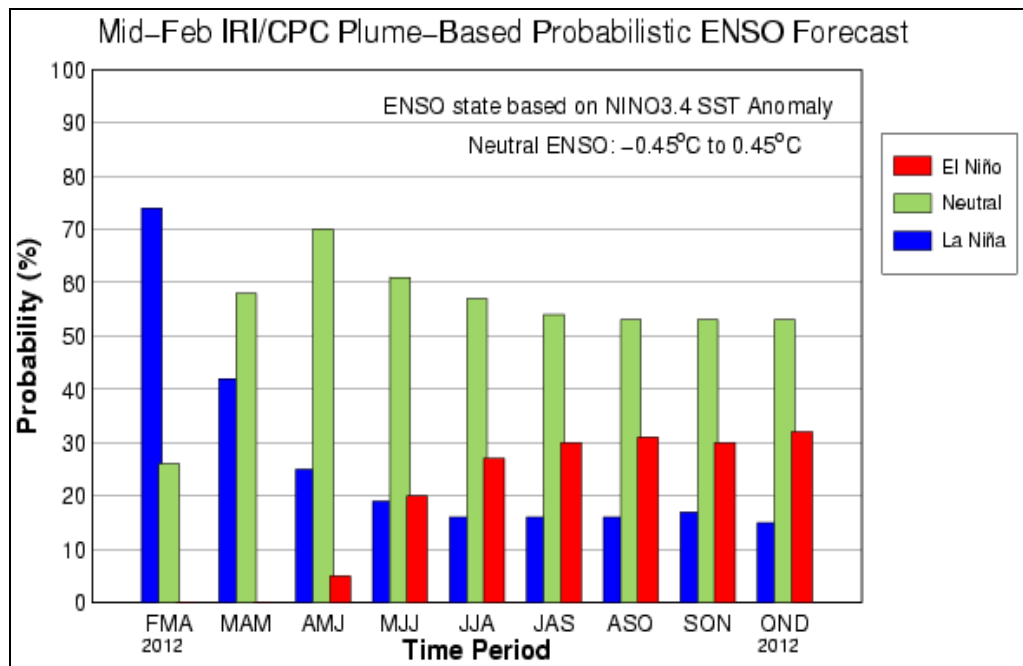
- a. **Monitoring** : Hingga awal Maret 2012 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia umumnya mulai hangat dengan suhu berkisar antara 28.5 °C sampai dengan 30.0 °C, hal ini mengindikasikan masih besarnya peluang pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB.
- b. **Prakiraan** : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT mulai Maret 2012 berkisar antara **28.0 °C sampai dengan 30.0 °C.**

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino – La Nina

Pada awal Maret 2012 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **La Nina Lemah** dengan Indeks Anomali SST -0.66. Sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Maret 2012 Konsisten Positif (*Consistently Positive*) dengan indeks +2.5. Mulai Maret 2012 peluang **La Nina** berkisar 42 % sampai dengan 74 %, untuk kondisi **Normal** peluangnya 26 % sampai dengan 58 % dan **El Nino** peluangnya 0 % sampai dengan 1 %.

Grafik 1. Peluang ENSO Update Awal Maret 2012



Sumber: www.iri.columbia.edu

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Awal Maret 2012

Season	La Niña	Neutral	El Niño
FMA 2012	74%	26%	~0%
MAM 2012	42%	58%	0.3%
AMJ 2012	25%	70%	5%
MJJ 2012	19%	61%	20%
JJA 2012	16%	57%	27%
JAS 2012	16%	54%	30%
ASO 2012	16%	53%	31%
SON 2012	17%	53%	30%
OND 2012	15%	53%	32%

Sumber : www.iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Maret 2012, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran 0 °C sampai dengan +1.5 °C. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Februari 2012 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran + 5 sampai dengan + 15.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Februari 2012, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) masih aktif di BBS (Belahan Bumi Bagian Selatan), posisi daerah pertemuan angin (ITCZ) masih berada di Selatan khatulistiwa. Hal ini menyebabkan masih tingginya peluang pertumbuhan awan - awan konvektif yang berpotensi hujan di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah NTB selama bulan Februari 2012, angin bertiup dari arah Barat dengan variasi dari arah Barat Laut. Dengan angin dominan dari arah Barat dengan kecepatannya 5 knot sampai dengan 15 knot.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Februari 2012 konsentrasi awan hujan banyak di atas Jawa bagian Utara, Bali, NTB dan NTT bagian Utara.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Februari 2012, kondisi curah hujan tercatat berkisar 158 mm sampai dengan 457 mm perbulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Februari 2012 terjadi di Kec. Sembalun Kab. Lombok Timur sebesar 457 mm dan hujan terendah 158 mm di Stamet Sumbawa Kec. Sumbawa. Sifat hujan di bulan Januari umumnya Normal (N) sampai dengan Atas Normal (AN).

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 32.9 °C dan di Sumbawa tercatat 33.7 °C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 22.6 °C dan di Sumbawa tercatat 22.1 °C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 75 % sampai dengan 90 % dan di Sumbawa tercatat 77 % sampai dengan 98 %.

C. PRAKIRAAN

Prakiraan Musim Bulan April, Mei dan Juni 2012. Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 (tiga) bulan ke depan adalah sebagai berikut :

1. Pusat tekanan rendah di Belahan Bumi Selatan sudah aktif pada bulan Februari 2012. Pada awal bulan Maret 2012 angin baratan sudah dominan sehingga seluruh wilayah NTB telah memasuki awal musim hujan.
2. Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 0 m sampai dengan 1.0 m, perairan di Selatan NTB dapat mencapai 1.0 m sampai dengan 1.5 m.
3. Suhu udara rata – rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 23.0 °C sampai dengan 33.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 23.0 °C sampai dengan 34.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 70 % sampai dengan 90 %.
4. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :
Berpotensi hujan sedang sampai lebat di Bulan Maret 2012. Jumlah curah hujan bulanan di Bulan April 2012 berkisar antara 100 mm sampai dengan 200 mm perbulan, Bulan Mei 2012 berkisar antara 50 mm sampai dengan 150 mm perbulan dan Bulan Juni berkisar antara 0 mm sampai dengan 100 mm perbulan.

II. ANALISIS HUJAN BULAN FEBRUARI 2012

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2012

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Februari 2012 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2012

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 100	-	-
101 - 200	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa Bima	Sigerongan Tanjung Pringgabaya Utan, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa Sape
201 - 300	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu	Ampenan, Cakranegara, Majeluk Gunung Sari, Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar Gangga, Bayan, Pemenang Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Mantang, Aikmual, Puyung/Jonggat Aikmel, Sambelia, Swela Seteluk, Taliwang, Alas Buer, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar
> 300	Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur	Narmada, Rumak, Kediri Mujur, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Sukamilia/Dasan Lekong, Masbagik, Sembalun, Montong Baan/Sikur

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN FEBRUARI 2012

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Februari 2012 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Februari 2012

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Lombok Utara Lombok Tengah Sumbawa Dompu	Tanjung, Gangga Praya Barat/Penujak, Pujut, Puyung Buer, Utan, Moyo Hulu Bolo
11 - 20	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Mataram/Majeluk, Cakranegara Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Bayan Pringgarata, Pujut, Janapria, Mantang, Batukliang Jerowaru, Kotaraja, Sukamilia/Dasan Lekong, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Seteluk, Taliwang, Alas Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Hu'u Rasanae, Belo, Sape
> 20	Lombok Utara Lombok Tengah	Pemenang Mujur

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN FEBRUARI 2012

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis sifat hujan bulan Februari 2012 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2012

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan Rumak, Gunung Sari, Batulayar, Kediri Gangga, Pemenang Mujur, Kopang, Pujut, Batukliang Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Masbagik, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Seteluk, Taliwang, Alas Buer Sanggar Rasanae
Normal (N)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Cakranegara, Mataram/Majeluk Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Sigerongan Tanjung, Bayan Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Janapria, Mantang, Aikmual, Puyung/Jonggat Pringgabaya, Aikmel, Sambelia Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Bolo, Hu'u Belo, Sape
Bawah Normal (BN)	-	-

D. DATA CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2012

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan data curah hujan di beberapa tempat di Provinsi Nusa Tenggara Barat bulan Februari 2012, sebagai berikut :

Tabel 6. Data Curah Hujan Bulan Februari 2012

Kabupaten/ Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	2	3	4	5
Kota Mataram	Ampenan	162 – 222	236	AN
	Cakranegara	237 – 320	239	N
	Mataram/Majeluk	237 – 320	241	N
Lombok Barat	Gerung	173 – 234	214	N
	Lembar	173 – 234	201	N
	Narmada	220 – 310	302	N
	Rumak	181 – 245	310	AN
	Sekotong	182 – 246	212	N
	Sigerongan	193 – 261	197	N
	Gunung Sari	193 – 261	293	AN
	Batu Layar	193 – 261	271	AN
	Kediri	181 – 245	320	AN
Lombok Utara	Tanjung	162 – 219	163	N
	Gangga	172 – 233	256	AN
	Bayan	163 – 219	201	N
	Pemenang	162 – 219	225	AN
Lombok Tengah	Mujur	246 – 342	361	AN
	Praya Barat/ Penujak	228 – 308	279	N
	Pringgarata	203 – 274	235	N
	Kopang	246 – 342	348	AN
	Pujut	241 – 326	358	AN
	Janapria	273 – 369	347	N
	Mantang	173 – 235	235	N
	Aikmual	228 – 308	283	N
	Batukliang	228 – 308	386	AN
	Puyung / Jonggat	189 – 257	277	N

Lanjutan.....

1	2	3	4	5
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	192 – 269	322	AN
	Kotaraja	189 – 257	410	AN
	Sukamulia / Dasan Lekong	189 – 257	343	AN
	Pringgabaya	192 – 267	197	N
	Aikmel	192 – 267	245	N
	Masbagik	192 – 267	335	AN
	Sambelia	264 – 367	275	N
	Sembalun	264 – 367	457	AN
	Montong Baan / Sikur	192 – 267	372	AN
	Swela	192 – 267	275	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	159 – 215	217	AN
	Taliwang	172 – 233	264	AN
	Alas	196 – 266	272	AN
Sumbawa	Buer	172 – 233	282	AN
	Utan	172 – 233	176	N
	Moyo Hilir	172 – 233	211	N
	Diperta SBW	151 – 265	161	N
	Stamet SBW	151 – 265	158	N
	Lape	207 – 280	210	N
	Plampang	214 – 308	256	N
	Lenangguar	203 – 275	203	N
	Empang	219 – 297	239	N
Dompu	Manggalewa	203 – 275	205	N
	Bolo	172 – 232	219	N
	Hu'u	175 – 235	208	N
	Sanggar	175 – 235	294	AN
Kota Bima	Rasanae	197 – 267	289	AN
	Belo	197 – 267	221	N
	Sape	179 – 242	186	N

Keterangan : - = Tidak ada hujan; 0 = TTU/Hujan Tidak Terukur (< 0,1mm) X = Alat Rusak / Tidak Ada Data.

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH BULAN FEBRUARI 2012

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah kandungan air. Kandungan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi kandungan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Tingkat ketersediaan air tanah bulan Februari di hampir di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada tingkat cukup dan sedang. Dari Analisis neraca air lahan diperoleh tingkat ketersediaan air tanah pada bulan Februari 2012 di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Februari 2012

Kriteria	Daerah (Pulau)	
	Lombok	Sumbawa
Cukup	Kab. Lombok Timur, Kab. Lombok Tengah, Kab. Lombok Utara, Kab.Lombok Barat, Kota Mataram	-
Sedang	-	Sumbawa Barat, Kab. Sumbawa, Kab. Bima, Kab. Dompu
Kurang	-	-

IV. PRAKIRAAN HUJAN BULANAN

A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN APRIL, MEI DAN JUNI 2012

Prakiraan curah hujan bulan April, Mei dan Juni 2012 diperoleh dari perhitungan statistik dengan *software HyBMG2* dan *software Flowcast 4.0*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2012

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan April 2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2012

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 100		-
101 - 200	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Lombok Utara Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Mataram/Majeluk, Cakranegara Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Mantang, Puyung/Jonggat, Batukliang, Aikmel Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Seteluk, Taliwang, Alas Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet SBW, Diperta SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar Sape, Belo, Rasanae
201 – 300		-
> 300		-

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2012

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan April 2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2012

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 100	Lombok Barat Lombok Timur Lombok Utara Sumbawa Dompu Bima	Sekotong , Montong Baan/Sikur, Swela Tanjung, Pemenang Moyo Hilir, Lape, Plampang,, Lenangguar, Empang Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar, Sape, Belo, Rasanae
101 - 200	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Lombok Utara Sumbawa Barat Sumbawa	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Mantang, Puyung/Jonggat, Batukliang, Aikmel Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun Gangga, Bayan Seteluk, Taliwang, Alas Buer, Stamet SBW, Diperta SBW Utan
201- 300		-
> 300		-

3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2012

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Mei 2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2012

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 100	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Lombok Utara Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Mataram/Majeluk, Cakranegara Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Mantang, Puyung/Jonggat, Batukliang, Aikmel Jerowaru/Sepapan, Kotaraja , Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Seteluk, Taliwang, Alas Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet SBW, Diperta SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar Sape, Belo, Rasanae
101 - 200		-
201- 300		-
> 300		-

B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN APRIL, MEI DAN JUNI 2012

Prakiraan sifat hujan bulan April, Mei dan Juni 2012 diperoleh dari perhitungan statistik dengan *software Flowcast 4.0*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan April, Mei dan Juni 2012

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	APRIL 2012		MEI 2012		JUNI 2012	
		SIFAT	%	SIFAT	%	SIFAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8
Kota Mataram	Ampenan	N	36%	AN	41%	N	42%
	Cakranegara	N	31%	AN	31%	N	35%
	Mataram / Majeluk	N	33%	AN	37%	N	35%
Lombok Barat	Gerung	N	46%	AN	46%	AN	37%
	Lembar	N	46%	AN	41%	AN	37%
	Narmada	N	46%	N	43%	N	37%
	Rumak	N	62%	AN	43%	AN	36%
	Sekotong	N	50%	N	32%	N	37%
	Sigerongan	N	45%	AN	43%	N	39%
	Gunung Sari	N	55%	AN	43%	N	39%
	Batu Layar	N	55%	AN	35%	N	39%
	Kediri	N	62%	AN	43%	AN	36%
Lombok Utara	Tanjung	N	56%	N	39%	N	47%
	Gangga	N	56%	AN	35%	N	50%
	Bayan	N	47%	AN	35%	N	50%
	Pemenang	N	42%	N	39%	N	47%
Lombok Tengah	Mujur	N	37%	N	50%	AN	40%
	Praya Barat / Penujak	N	37%	N	50%	AN	42%
	Pringgarata	N	54%	N	50%	N	33%
	Kopang	N	54%	AN	38%	N	33%
	Pujut	N	54%	AN	35%	AN	41%
	Janapria	N	42%	AN	35%	N	35%
	Mantang	N	55%	N	46%	AN	52%
	Aikmual	N	42%	AN	50%	AN	42%
	Batukliang	N	35%	N	46%	AN	40%
	Puyung / Jonggat	N	35%	N	46%	AN	40%

lanjutan.....

1	2	3	4	5	6	7	8
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	N	51%	N	37%	N	37%
	Kotaraja	N	51%	N	42%	N	42%
	Sukamulia / Dasan Lekong	N	51%	N	37%	N	37%
	Pringgabaya	N	51%	N	37%	N	37%
	Aikmel	N	51%	N	41%	N	41%
	Masbagik	N	51%	N	41%	N	41%
	Sambelia	N	67%	N	45%	N	40%
	Sembalun	N	67%	N	45%	N	40%
	Montong Baan / Sikur	N	60%	N	38%	N	37%
	Swela	N	39%	N	51%	N	37%
Sumbawa Barat	Seteluk	N	47%	AN	37%	N	33%
	Taliwang	N	47%	AN	37%	N	46%
	Alas	N	62%	AN	37%	N	42%
Sumbawa	Buer	N	54%	N	62%	N	42%
	Utan	N	54%	N	62%	N	42%
	Moyo Hilir	N	37%	N	39%	AN	39%
	Diperta SBW	N	50%	N	43%	AN	44%
	Stamet SBW	N	38%	N	43%	AN	44%
	Lape	N	39%	N	51%	N	37%
	Plampang	N	47%	N	51%	N	33%
	Lenangguar	N	47%	N	47%	N	33%
	Empang	N	62%	N	47%	AN	42%
Dompu	Manggalewa	N	54%	N	47%	N	47%
	Bolo	N	37%	N	37%	N	54%
	Hu'u	N	50%	N	37%	N	37%
	Sanggar	N	38%	N	47%	N	37%
Kota Bima	Rasanae	N	56%	N	51%	N	33%
	Belo	N	56%	N	51%	N	50%
	Sape	N	68%	N	51%	N	50%

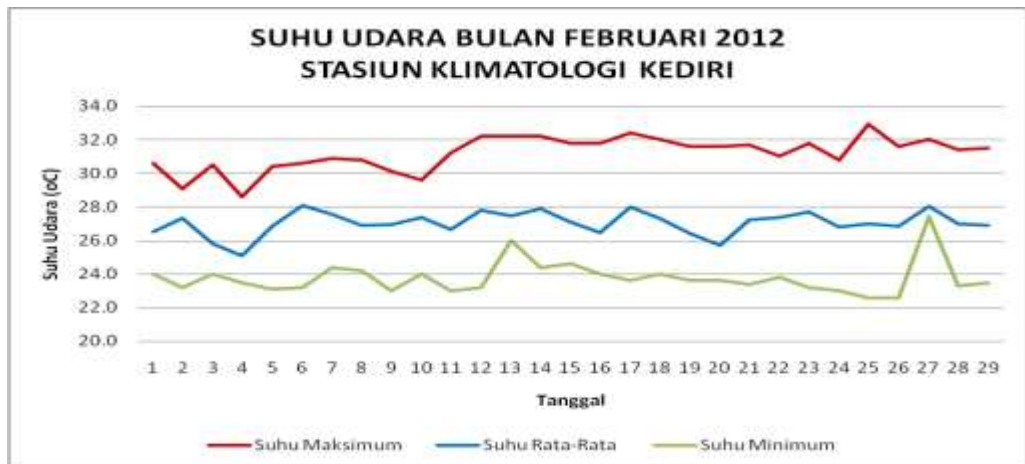
V. IKLIM MIKRO BULAN FEBRUARI TAHUN 2012

Data parameter iklim Stasiun Klimatologi Kediri bulan Februari 2012 dapat disajikan sebagai berikut :

A. SUHU UDARA

Rata – rata suhu udara bulan Februari 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri berkisar antara 25.1 °C sampai dengan 28.1 °C. Suhu udara maksimum tertinggi 32.9 °C terjadi pada tanggal 25 Februari 2012. Suhu udara minimum terendah 22.6 °C terjadi tanggal 25 dan 26 Februari 2012.

Grafik 2. Suhu Udara Bulan Februari 2012



B. CURAH HUJAN

Jumlah curah hujan bulan Februari 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 320.4 mm dengan jumlah hari hujan adalah 19 hari.

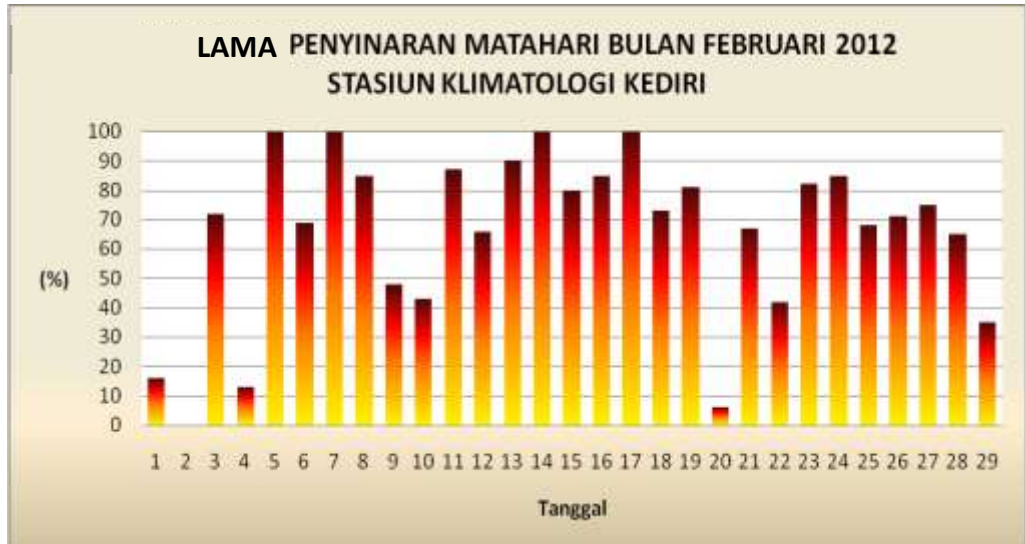
Grafik 3. Curah Hujan Bulan Februari 2012



C. LAMA PENYINARAN MATAHARI

Rata-rata lama penyinaran matahari bulan Februari 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 66% dengan lama penyinaran tertinggi 100%, terjadi tanggal 5, 7, 14 dan 17 Februari 2012. sedangkan lama penyinaran matahari terendah 0% terjadi pada tanggal 2 Februari 2012.

Grafik 4. Lama Penyinaran Matahari Bulan Februari 2012



D. TEKINAN UDARA

Rata-rata tekanan udara bulan Februari 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 1002.2 mb dengan tekanan udara tertinggi 1004.4 mb terjadi pada tanggal 1 Februari 2012 dan tekanan udara terendah 999.6 mb terjadi pada tanggal 28 Februari 2012.

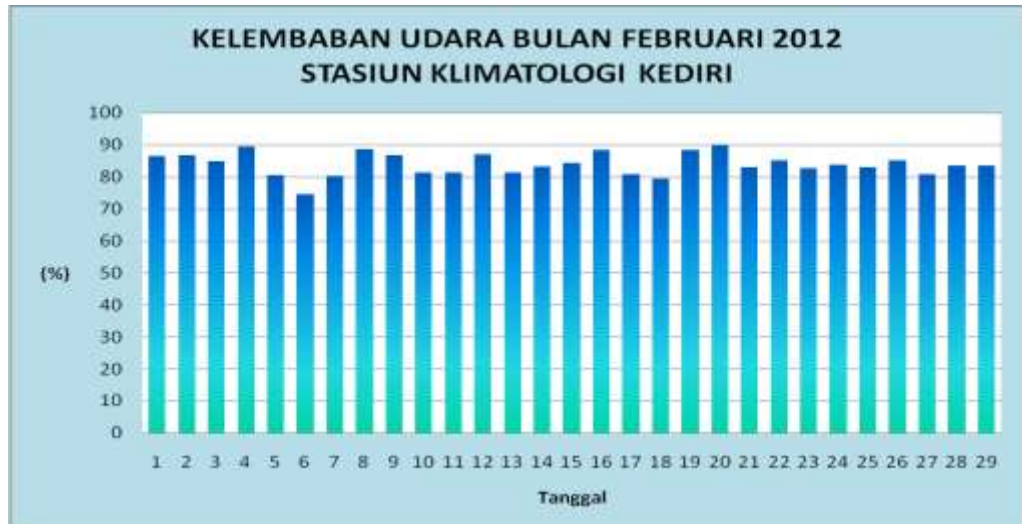
Grafik 5. Tekanan Udara Bulan Februari 2012



E. KELEMBABAN UDARA

Rata-rata kelembaban udara bulan Februari 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 84% dengan kelembaban udara tertinggi 90% terjadi tanggal 4 dan 20 Februari 2012, dan kelembaban udara terendah 75%, terjadi tanggal 6 Februari 2012.

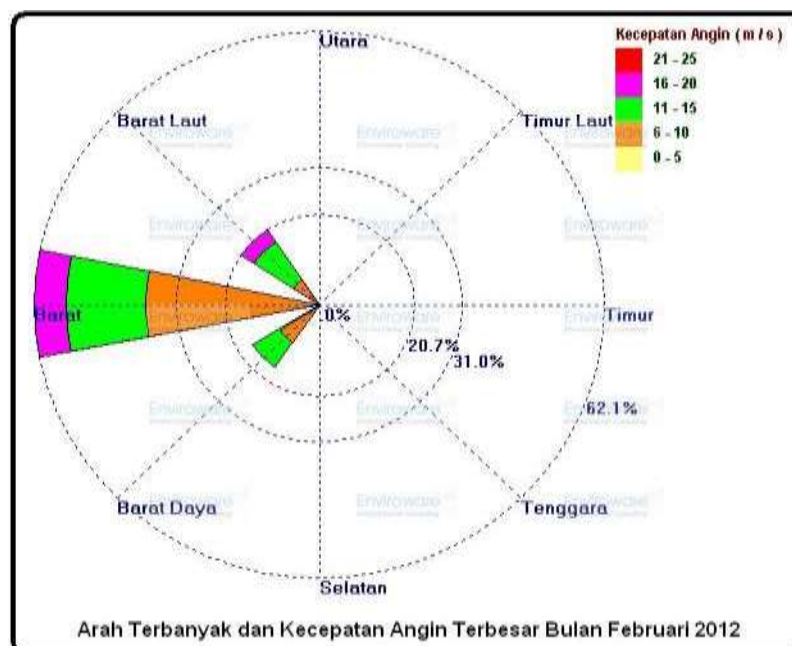
Grafik 6. Kelembaban Udara Bulan Februari 2012



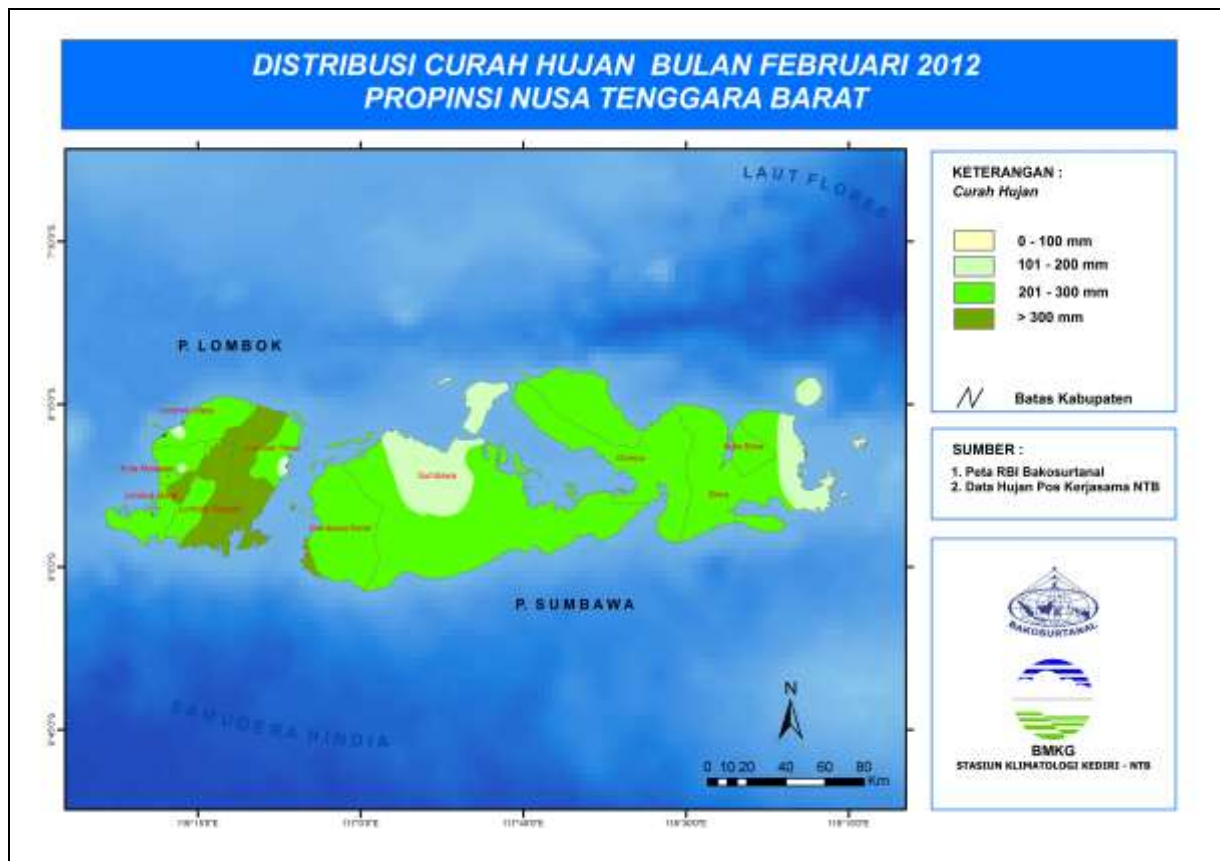
F. ANGIN

Rata-rata kecepatan angin bulan Februari 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 5 knot dan arah terbanyak dari Barat dengan variasi dari arah Barat Laut dan Barat Daya, sedangkan kecepatan angin terbesar 18 knot dari arah Barat Laut terjadi pada tanggal 3 Februari 2012.

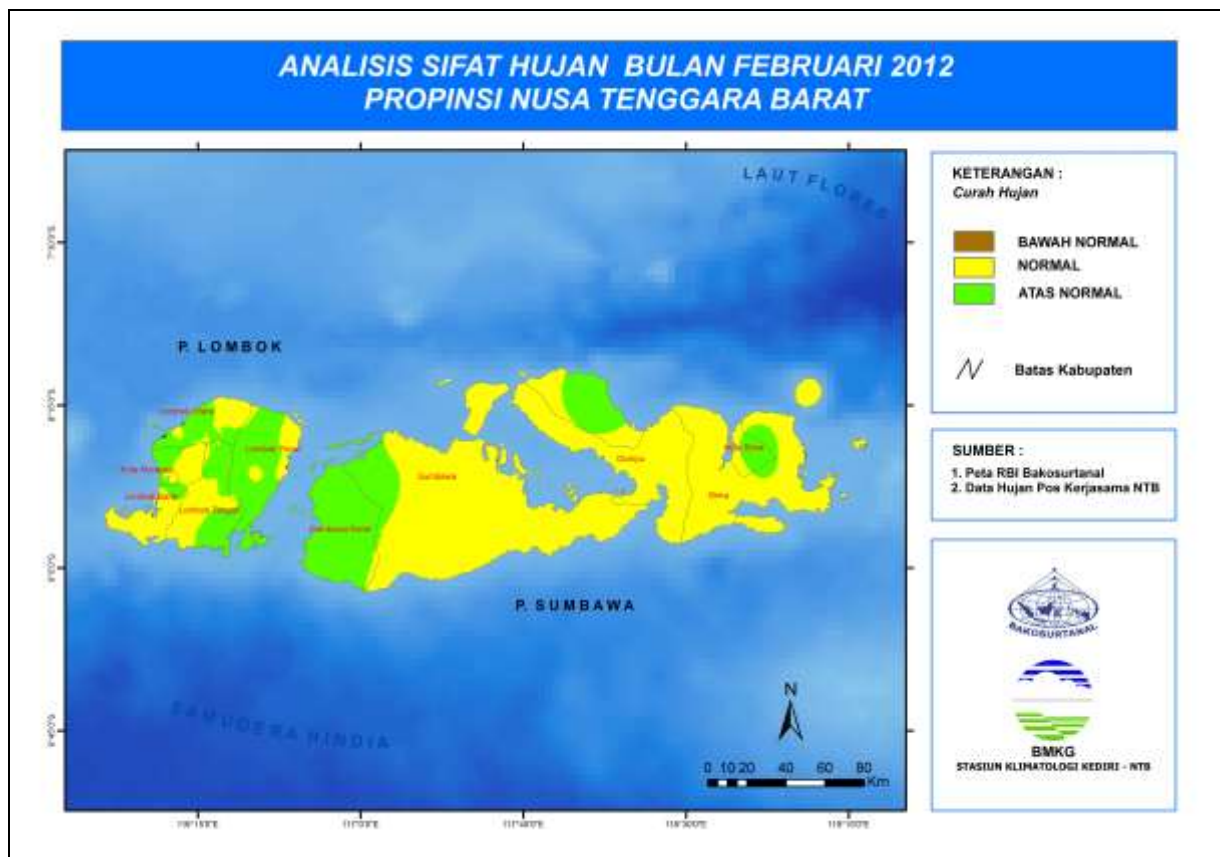
Grafik 6. Arah dan Kecepatan Angin Terbanyak Bulan Februari 2012



Gambar 1 : Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Februari 2011 Zona Musim di NTB



Gambar 2 : Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2011 Zona Musim di NTB



Gambar 3: Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Februari 2012
Zona Musim di NTB



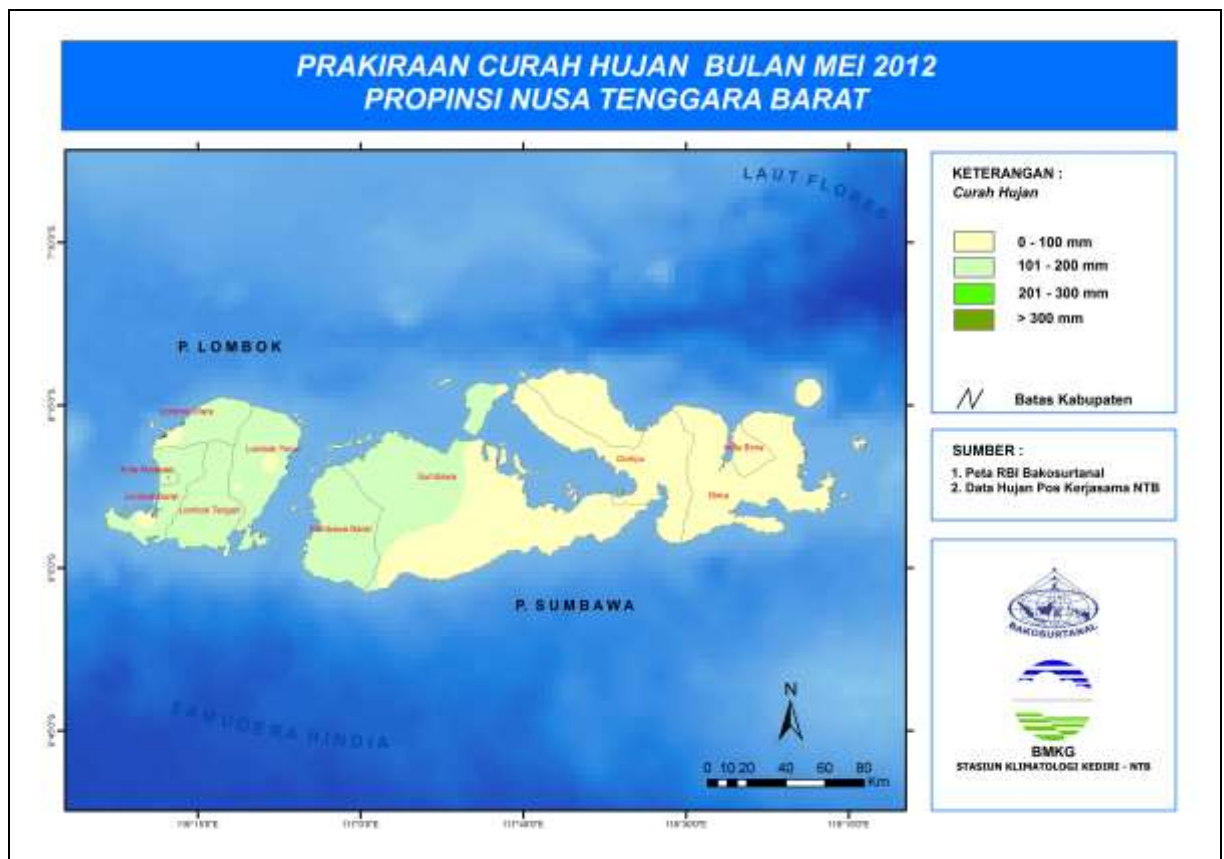
Gambar 4: Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2012 Zona Musim di NTB



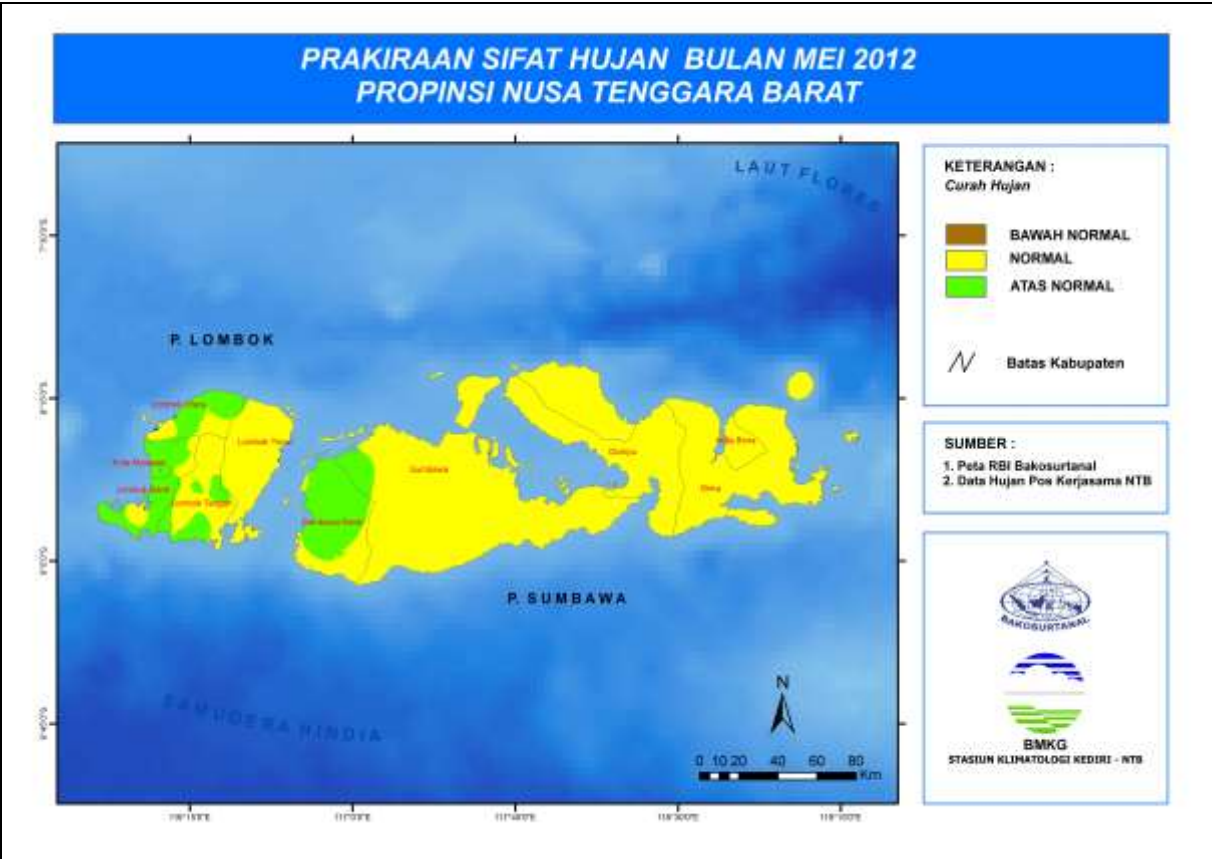
Gambar 5: Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2012 Zona Musim di NTB



Gambar 6: Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2012 Zona Musim di NTB



Gambar 7: Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2012 Zona Musim di NTB



Gambar 8: Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2012 Zona Musim di NTB



Gambar 9: Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2012 Zona Musim di NTB

